

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usia Subyek penelitian kelompok intervensi dan kelompok kontrol terbanyak berturut adalah 61-70 tahun (66,7%) dan usia 61-70 tahun (70,8%)
2. Sebanyak 41,7% subyek penelitian kelompok intervensi berpendidikan SMA/SMK, sedangkan subyek penelitian pada kelompok kontrol sebanyak 45,8 % adalah berpendidikan SD/MI.
3. Sebanyak 41,7 % subyek penelitian kelompok intervensi memiliki pekerjaan sebagai pensiun guru sedangkan sebanyak 41,7% subyek penelitian pada kelompok kontrol adalah sebagai ibu rumah tangga.
4. Sebanyak 41,7% subyek penelitian memiliki status gizi obesitas I dan sebanyak 50% subyek penelitian pada kelompok kontrol juga memiliki status gizi Obesitas I.
5. Sebanyak 33,3% subyek penelitian kelompok intervensi memiliki status hipertensi I dan sebanyak 45,8% subyek penelitian pada kelompok kontrol juga memiliki status hipertensi I.
6. Rata-rata asupan energi adalah 1770 kkal, protein 58,69 g, lemak 50,87 g, karbohidrat 279,38 g dan natrium 463,70 mg sebelum diberikan motivasi gizi dengan *SMS Reminder*.

7. Rata-rata asupan energi adalah 1748,59 kkal, protein 58,50 g, lemak 49,44 g, karbohidrat 276,007 g dan natrium 459,49 mg sesudah diberikan motivasi gizi dengan *SMS Reminder*.
8. Terdapat pengaruh motivasi gizi dengan *SMS Reminder* terhadap kepatuhan diet pasien hipertensi dengan nilai *p-value* <0,05.

B. Saran

1. Bagi Penderita Hipertensi
 - a. Sebaiknya penderita hipertensi senantiasa menjaga kepatuhan diet seperti asupan makan, rutin cek kesehatan dan olahraga guna menjaga tekanan darah tetap stabil (normal).
 - b. Diperlukan pendampingan keluarga dalam menunjang kesehatan pasien.
2. Bagi Puskesmas

SMS Reminder yang diberikan 2 kali dalam seminggu dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan motivasi gizi bagi pasien.
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Peneliti lain dapat meneliti kepatuhan diet dari perubahan tekanan darah.
 - b. Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan memberikan SMS Reminder dalam jangka waktu yang lebih lama agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara maksimal oleh subyek penelitian